

INTISARI

VENANY, AM., 2014, UJI EFEK TONIKUM SEDIAAN TEH CELUP TIGA MACAM RIMPANG JAHE (*Zingiber officinale* Roxb.) TERHADAP MENCIT PUTIH JANTAN, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Jahe merupakan salah satu tanaman tradisional yang berkhasiat sebagai tonikum. Umumnya dikenal 3 macam rimpang jahe, yaitu jahe merah, jahe gajah, dan jahe emprit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek tonikum dari masing-masing rimpang jahe.

Pada penelitian ini masing-masing rimpang jahe dibuat sediaan teh celup. Hewan uji yang digunakan adalah mencit putih jantan yang dikelompokkan menjadi 5 kelompok perlakuan. Tiap kelompok perlakuan terdiri dari 5 ekor mencit. Kelompok I sebagai kontrol negatif diberi aquadest, Kelompok II diberi sediaan teh celup jahe gajah dengan dosis 6,24 mg/kg BB mencit, Kelompok III diberi sediaan teh celup jahe emprit dengan dosis 6,24 mg/kg BB mencit, Kelompok IV diberi sediaan teh celup jahe merah dengan dosis 6,24 mg/kg BB mencit, Kelompok V sebagai kontrol positif diberi kafein dengan dosis 2 mg/kg BB mencit. Hewan uji dimasukkan ke dalam tangki air dan diamati tanda kelelahannya. Setelah timbul tanda kelelahan hewan uji dikeluarkan dari tangki air dan dicatat waktu lelahnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sediaan teh celup dari ketiga macam rimpang jahe mempunyai efek tonikum. Efek tonikum yang paling tinggi adalah teh celup rimpang jahe merah, diikuti rimpang jahe gajah dan efek tonikunya paling rendah adalah jahe kuning kecil atau jahe emprit.

Kata kunci: jahe besar, jahe emprit, jahe merah, teh celup, tonikum